

**PELAFALAN BUNYI BAHASA INDONESIA OLEH PENUTUR ASING:
SUATU KAJIAN FONOLOGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SITI NURKHALIZAH NST
NPM: 1802040072



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

ABSTRAK

Siti Nurkhalizah Nst. NPM. 1802040072. Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing: Suatu Kajian Fonologi. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bunyi-bunyi bahasa yang sulit dilafalkan oleh penutur asing dan mengetahui posisi bunyi-bunyi yang sulit dilafalkan oleh penutur asing. Sumber data penelitian ini adalah penutur asing di Lembaga BIPA UMSU. Data penelitian berupa seluruh teks cerita yang diberikan peneliti kepada penutur asing yang didalamnya memuat bunyi-bunyi yang akan dilafalkan. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data berupa observasi, pengumpulan data, kuesioner, rekaman dan analisis data. Hasil penelitian yaitu terdapat 30 kosa kata yang sulit dilafalkan. Posisi bunyi yang sulit dilafalkan diantaranya (p,b,d), (m,t,s), (k,i,l). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat kesulitan pelafalan bunyi konsonan bahasa Indonesia oleh penutur asing.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Oleh Penutur Asing : Suatu Kajian Fonologi”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas- tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda dan Ibunda saya tercinta **Alm. Ja'far Siddik Nst dan Ngatemi**, yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Nadra Amalia S.Pd., M.Pd** Dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan
8. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.

9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. **Nur Aini, Dila Zahwa Arianti, Elsa Putri Harumi Harahap, dan Siti Larasati**, yang turut memberikan motivasi.
12. Abangda **Khusnul Hafzhan, S.Pd.** yang telah memberikan semangat, motivasi, dan selalu membantu dalam menuangkan segala ide maupun saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan **VIII B Pagi Stambuk 2018** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Mei 2023

Peneliti

Siti Nurkhalizah Nst
NPM: 182040072

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Hakikat Fonologi	7
2. Pengertian Bunyi Bahasa	8
3. Jenis – Jenis Bunyi Bahasa	9
4. Klasifikasi Bunyi Bahasa	11
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pernyataan Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Sumber Data dan Data Penelitian	25
1. Sumber Data	25
2. Data Penelitian	25
C. Metode Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Data Penelitian	29
B. Analisis Data	31
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	39
D. Diskusi Hasil Penelitian	31
E. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Analisis Data Pelafalan Bunyi Konsonan Pada Penutur Asing	27
Tabel 4.1 Deskripsi Data Pelafalan Bunyi Konsonan.....	29
Tabel 4.2 Konsonan /p/	32
Tabel 4.3 Konsonan /b/	33
Tabel 4.4 Konsonan /m/	34
Tabel 4.5 Konsonan /s/.....	36
Tabel 4.6 Konsonan /t/	36
Tabel 4.7 Konsonan /k/	37
Tabel 4.8 Konsonan /i/	38
Tabel 4.9 Konsonan /l/	38
Tabel 4.10 Konsonan d/	39

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing: Suatu Kajian Fonologi	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya bahasa Indonesia tidak hanya memegang peran penting dalam skala nasional, tetapi juga berperan dalam skala global sebagai bahasa asing. Hal itu juga menjadikan bahasa Indonesia banyak diminati oleh penutur asing. Penutur Asing banyak tertarik untuk belajar bahasa Indonesia baik untuk kepentingan bisnis, kepentingan pribadi, kepentingan pendidikan atau akademis, menyukai ragamnya budaya Indonesia, maupun hanya sekedar suka dengan bahasa Indonesia. Hal ini menjadi dasar dan motivasi mereka untuk bisa berbahasa Indonesia. Maka dari itu, banyak penutur asing yang mulai tertarik untuk belajar bahasa Indonesia dan fasih dalam penggunaannya. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing ini juga tidak hanya dilakukan di Indonesia, akan tetapi sudah banyak pengajar bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) ini mengajar di luar negeri, ini membuktikan bahwa tingginya peminat penutur asing untuk belajar dan menguasai bahasa Indonesia. Beragamnya kegiatan tersebut, mengharuskan mereka untuk berkomunikasi satu sama lain, baik itu dengan rekan bisnis maupun masyarakat lain di Indonesia.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pelafalan adalah cara seseorang atau sekelompok orang di suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Pelafalan juga dapat diartikan sebagai tata pengucapan kata.

dalam pelafalan, kata merupakan bagian yang penting dalam berbahasa.

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik di kehidupan sehari-hari. Menurut Muslich (2018:01), menyatakan bahwa bahasa ialah sistem bunyi ujaran bentuk bunyi yang sudah disadari oleh para linguist. Linguistik objek utama dalam bahasa lisan, yaitu bahasa bentuk bunyi ujar contoh *toh* dalam praktik berbahasa dijumpai ragam bahasa tulis, bisa juga dianggap sebagai bahasa sekunder yaitu “rekaman” dari bahasa lisan. Maka bahasa itu beragam, baik pada tataran fonologis, morfologis, sintaksis dan leksikon.

Menurut Sitepu & Rita (2017:69), Bahasa itu beragam, artinya sebuah bahasa mempunyai kaidah-kaidah atau pola tertentu yang sama, tetapi karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang berbeda, maka bahasa itu beragam, baik pada tataran fonologis, morfologis, sintaksis dan leksikon.

Secara umum bidang yang menjadi lingkup fonologi adalah mempelajari bunyi bahasa yang dibedakan atas bunyi segmental dan suprasegmental. Bunyi segmental terdiri atas vokal, konsonan, dan semivokal. Jones (dalam Marsono, 2009:16), pembedaan ini didasarkan atas ada tidaknya hambatan pada alat bicara. Bunyi vocal adalah bunyi yang terjadi dengan tidak ada hambatan pada alat bicara. Artikulasi tidak ada karena hambatan pada bunyi vokal yang hanya terjadi pada pita suara saja.

Menurut Verhaar (2008:18) bahwa hambatan yang hanya terjadi pada pita suara tidak lazim disebut artikulasi. Pita suara bergetar karena dihasilkan oleh hambatan pita suara. Meskipun dalam keadaan tidak rapat sekali, glotis dalam keadaan tertutup. Oleh karena itu, semua vokal adalah bunyi bersuara.

Ilmu yang mempelajari bunyi bahasa adalah Fonologi, fon yaitu bunyi dan logi yaitu ilmu disebut Fonologi. Fonologi merupakan salah satu kajian yang mempelajari proses berbahasa khususnya membicarakan rentetan bunyi-bunyi. Kajian Fonologi sangat penting dipahami dalam belajar bahasa, karena dengan memahami Fonologi akan lebih mempermudah dalam pelafalan bunyi berbahasa khususnya dalam berbahasa Indonesia.

Sebagai contoh lain, yang terjadi pada penutur asing ketika sedang melakukan percakapan di sebuah warung makan. Antara penjual sebagai penutur bahasa Indonesia dan pembeli yang penutur asing, kala itu ia memesan makanan [Pak nasi nya 1 gapakai teror] penjual bertanya [teror?] [iya pak, tidak usah pakai teror] [oh telur]. Dalam peristiwa komunikasi ini, fonem yang seharusnya dilafalkan /r/ menjadi fonem /ru/ membuat lawan tutur bingung dan bisa jadi lawan tutur salah menanggapi makna yang disampaikan oleh penutur. Meskipun dalam bentuk yang sederhana gangguan atau interferensi fonologi ini dapat mengubah arti dari makna sebenarnya yang ingin disampaikan oleh penutur.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang Analisis Kesulitan Pelafalan Konsonan Bahasa Indonesia (studi kasus pemebelajar BIPA asal Tiongkok di Universitas Atmaja Yogyakarta.) oleh

Woro Wiratsih (2019) Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Peneliti membahas tentang kesulitan pelafalan bunyi konsonan.

Begitu juga peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang Analisis Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Oleh Penutur Bahasa Arab Di Universitas Sousse, Tunisia. Oleh Ahmad Nawari.

Kemudian Peneliti Sebelumnya Juga telah melakukan penelitian tentang Kesalahan Fonologi Mahasiswa Vietnam Tingkat BIPA 1 dalam Pelafalan Fonem Bahasa Indonesia. Oleh Andriyana dan Daroe Iswatiningsih Mahasiswa Universitas Muhammdiyah Malang pada tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap bahasa penutur asing. Peneliti akhirnya mengangkat judul penelitian yaitu, **“Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Oleh Penutur Asing : Suatu Kajian Fonologi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Adanya kesulitan pelafalan bunyi bahasa Indonesia oleh penutur asing.
- b. Adanya kesulitan pelafalan bunyi vokal, dan bunyi kosonan bahasa Indonesia oleh penutur asing.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah diajukan untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pelafalan bunyi bahasa Indonesia pada penutur asing suatu kajian fonologi yakni khusus pada bunyi konsonan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapa pun, rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni

1. Apa sajakah bunyi-bunyi bahasa Indonesia yang sulit dilafalkan oleh penutur asing ?
2. Apa saja posisi bunyi-bunyi yang sulit dilafalkan oleh penutur asing ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan bunyi-bunyi bahasa yang sulit dilafalkan oleh penutur asing.
2. Mendeskripsikan posisi bunyi-bunyi yang sulit dilafalkan oleh penutur asing.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang kajian fonologi
- b. Menambah pengetahuan tentang kesalahan berbicara berdasarkan kajian fonologi.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa Bahasa Indonesia.
- b. Membentuk sikap kepedulian terhadap Bahasa Indonesia melalui penutur asing.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti. Teori-teori tersebut berguna sebagai pemikiran. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa pendapat ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Hakikat Fonologi

Ilmu linguistik mempelajari dan menganalisis runtunan bunyi-bunyi bahasa disebut fonologi istilah fonologi berasal dari bahasa Yunani *phone* yaitu bunyi, *logos* yaitu ilmu. Secara harfiah, fonologi adalah “ilmu bunyi “. Fonologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji bunyi-bunyi, baik yang diucapkan (etik,parole) maupun yang masih dalam pikiran (etik, parole), objek kajian yang pertama bunyi bahasa (fon) disebut tata bunyi (fonetik), dan yang mengkaji fonem disebut tata fonem (fonemik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fonologi adalah cabang ilmu bahasa (linguistic) yang mengkaji dan mendeskripsikan bunyi-bunyi bahasa, proses pembentukannya, dan perubahannya (Syarifah,2016:1) .

Secara umum bidang yang menjadi lingkup fonologi adalah mempelajari bunyi bahasa dibedakan atas bunyi segmental dan suprasegmental.

“Bunyi segmental terdiri atas vokal, konsonan, dan semivokal. Jones (dalam Marsono, 2009:16)”. Perbedaan ini didasarkan atas ada tidaknya

hambatan pada alat bicara. Bunyi vokal adalah bunyi yang terjadi dengan tidak ada hambatan pada alat bicara. Artikulasi tidak ada karena hambatan pada bunyi vokal yang hanya terjadi pada pita suara saja. Menurut Verhaar (2008:18) bahwa hambatan yang hanya terjadi pada pita suara tidak lazim disebut artikulasi. Pita suara bergetar karena dihasilkan oleh hambatan pita suara. Meskipun dalam keadaan tidak rapat sekali, glotis dalam keadaan tertutup. Oleh karena itu, semua vokal adalah bunyi bersuara.

Fonetik berasal dari bahasa Inggris *phonetics* artinya ‘ilmu yang mengkaji bunyi-bunyi tanpa memperhatikan fungsi untuk membedakan arti. Menurut Sudaryano fonetik mengkaji bunyi dari sudut ucapan (parole). Menurut Chaer (2012:103), fonetik adalah bidang linguistik yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Menurut Marsono (2008:1) mengatakan, fonetik adalah ilmu yang menyelidiki dan berusaha merumuskan secara teratur tentang hal bunyi bahasa. Kridalaksana dalam Sayrifah (2006:6) mengatakan fonemik penyelidikan sistem fonem suatu bahasa, jadi fonemik seluruh aspek sistem fonem suatu bahasa baik sebagai segmental maupun suprasegmental. Objek kajian fonemik adalah fonem yaitu bunyi bahasa yang dapat atau berfungsi membedakan makna kata. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fonem adalah suatu bunyi bahasa yang dihasilkan namun dapat membedakan makna kata.

2. Hakikat Bunyi Bahasa

Menurut KBBI, bunyi bahasa merupakan unsur bahasa yang paling kecil. Istilah bunyi bahasa atau **fon** terjemahan dari bahasa Inggris *phone* “bunyi” atau “suara”. Bunyi bahasa menyangkut getaran udara. Getaran udara masuk ke telinga berupa bunyi. Bunyi terjadi karena dua benda atau lebih bergesekan atau berbenturan. Sebagai getaran udara bunyi bahasa merupakan suara yang dikeluarkan oleh mulut, kemudian gelombang bunyi dapat diterima oleh telinga. Bunyi ujaran dihasilkan oleh alat ucap manusia seperti pita suara, lidah, dan bibir. Bunyi bahasa dapat terwujud dalam tuturan atau nyanyian. Singkatnya bunyi bahasa atau bunyi ujaran adalah bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia atau bunyi yang diartikulasikan, kemudian membentuk gelombang bunyi hingga dapat diterima oleh telinga pendengar. Bunyi bahasa merupakan sarana komunikasi secara lisan. Dalam pembentukan bunyi bahasa ada tiga factor utama yaitu 1) narasumber tenaga, 2) alat ucap penghasil getaran, dan 3) rongga pengubah getaran. (syarifah,2006:2).

3. Jenis-jenis Bunyi Bahasa

Bunyi bahasa atau bunyi ujaran menyangkut bunyi ujaran yang dikeluarkan oleh alat bicara tanpa melihat fungsinya sebagai pembeda arti. Bunyi bahasa dilihat dari sudut ujaran atau tuturan (*parole*), kajian mengenai bunyi bahasa disebut fonetik. Lubis mengatakan fonetik adalah ilmu yang mempelajari bunyi bunyi bahasa, baik tentang menghasilkannya, penyampaian maupun penerimaannya oleh telinga.

Fonetik dapat diidentifikasi sebagai kajian tentang bunyi bahasa,

pembentukannya, frekuensinya sebagai getaran udara, dan cara penerimaannya oleh telinga. Berdasarkan proses kejadiannya bunyi bahasa tersebut bahwa fonetik dapat dibedakan atas tiga jenis yakni : 1) fonetik artikulatoris, 2) fonetik akustis, 3) fonetik auditoris” (Syarifah,2016:3).

1. Fonetik Artikulatoris

Fonetik artikulatoris disebut juga fonetik organik atau fonetik fisiologis yaitu fonetik yang mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara yang ada pada manusia untuk menghasilkan bunyi bahasa. Fonetik artikulatoris menyangkut produksi atau pembentukan bunyi bahasa oleh alat bicara, bagaimana bunyi bahasa dibuat atau diucapkan serta bagaimana bunyi bahasa diklasifikasikan berdasarkan artikulatornya. Fonetik jenis ini banyak berkaitan dengan linguistik sehingga para linguist memasukkan fonetik sebagai cabang linguistik. Fonetik berhubungan dengan bunyi bahasa bukan berhubungan dengan huruf, lambing atau symbol untuk menuliskan bahasa tersebut. Proses terjadinya bahasa disebut proses fonasi. Tempat bunyi bahasa dihasilkan disebut tempat artikulasi. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengeluarkan bunyi bahasa disebut alat artikulasi atau alat articulator (alat ucap yang bersentuhan atau yang didekatkan untuk membentuk bunyi bahasa). Dalam proses artikulasi biasanya melibatkan dua artikulator, yaitu artikulator aktif dan artikulator pasif. Artikulator aktif adalah alat ucap yang bergerak atau digerakkan sedangkan articulator pasif adalah alat ucap yang tidak dapat digerakkan seperti gigi, lengkung kaki gigi, dan langit-langit keras. intensitas dan timbrenya. Fonetik ini banyak dikaitkan dengan Fisika dalam

laboratorium, fonetik ini berguna untuk pembuatan telepon, perekaman piringan hitam, dan pengukuran frekuensi radio.

2. Fonetik Auditoris

Fonetik auditoris mempelajari bagaimana mekanisme telinga menerima bunyi bahasa sebagai getaran udara. Fonetik ini berkaitan dengan proses menyimak. Fonetik auditoris cenderung dimasukkan kedalam ilmu kedokteran bagian neurologi (ilmu tentang urat saraf).

3. Klasifikasi Bunyi Bahasa

1. Vokal, Konsonan, dan Semivokal

Syarifah (2006:14) Vokal, konsonan dan semivokal merupakan jenis bunyi yang dibedakan berdasarkan ada tidaknya rintangan terhadap arus udara dalam saluran suara. Semivokal biasa dimasukkan kedalam konsonan. Karena itu, bunyi bunyi segmental lazim dibedakan atas bunyi vokal dan bunyi konsonan. Menurut para ahli seperti, Muslich, Masnur (2008), bunyi segmental ialah bunyi yang dihasilkan oleh pernafasan, alat ucap dan pita suara. Abdul Chaer (2009), bunyi segmental ialah bunyi ujar bahasa yang terdiri dari segmen-segmen tertentu. Imam-Suhairi (2009), bunyi segmental mengacu pada pengertian bunyi-bunyi yang dapat disegmentasi atau dipisah-pisahkan.

Vokal adalah bunyi bahasa yang arus udaranya tidak mengalami rintangan. Pada pembentukan vokal tidak ada artikulasi. Hambatan, bunyi vokal hanya pada pita suara saja. Hambatan pada pita suara tidak lazim disebut artikulasi. Karena vokal dihasilkan dengan hambatan pita suara hingga

pita suara bergetar/ posisi glotis dalam keadaan tertutup tetapi tidak rapat sekali, dengan demikian semua vokal termasuk bunyi suara.

Konsonan adalah bunyi bahasa yang dibentuk dengan menghambat arus udara pada sebagian alat ucap. Dalam hal ini terjadi proses hambatan atau artikulasi ini disertai bergetarnya pita suara, sehingga terbentuk bunyi konsonan bersuara . jika artikulasi ini tidak disertai bergetarnya pita suara, glottis dalam keadaan terbuka akan menghasilkan konsonan tak bersuara.

Semivokal adalah bunyi yang secara praktis termasuk konsonan,tetapi karena pada waktu diartikulasikan belum membentuk konsonan murni. Bunyi semivokal dapat juga disebut semikonsonan, namaun istilah ini jarang dipakai.

2. Bunyi Nasal dan Oral

Bunyi nasal atau dibedakan dari bunyi oral berdasarkan jalan keluarnya arus udara. Bunyi nasal dihasilkan dengan menutup arus udara ke luar dari rongga mulut, tetapi membuka jalan agar dapat keluar melalui rongga mulut. Penutupan arus udara ke keluar melalui ringga mulut dapat terjadi : 1) antara kedua bibir, hasilnya bunyi [m]; 2)antara ujung lidah dan ceruk (lengkung kaki gigi), hasilnya bunyi [n]; 3) antara pangkal lidah dan langit-langit lunak, hasilnya bunyi [ŋ]; dan 4) antara ujung lidah dan langit-langit keras, hasilnya bunyi [ɲ].

Bunyi oral dihasilkan dengan jalan mengangkat ujung anak tekak mendekati langit-langit lunak untuk menutupi rongga hidung sehingga arus udara dari paru-paru keluar melalui mulut. Selain bunyi nasal [m,n,ŋ,ɲ], semua bunyi vocal dan konsonan bahasa Indonesia termasuk bunyi oral.

3. Bunyi Keras dan Bunyi Lunak

Bunyi keras (*fortis*) dibedakan dari bunyi lunak (*lenis*) berdasarkan ada tidaknya ketegangan arus udara pada waktu bunyi diartikulasikan. Bunyi bahasa disebut keras apabila waktu diartikulasikan disertai ketengan arus udara. Sebaliknya apabila pada waktu diartikulasikan tidak disertai ketengan kekuatan arus udara, bunyi itu disebut lunak. Dalam bahasa Indonesia terdapat kedua jenis tersebut. Baik bunyi keras maupun bunyi lunak dapat berupa vokal dan konsonan.

4. Bunyi Panjang dan Pendek

Bunyi panjang dibedakan dari bunyi pendek berdasarkan lamanya bunyi tersebut diucapkan atau diartikulasikan. Vokal dan konsonan dapat dibedakan atas bunyi panjang dan bunyi pendek. Tanda bunyi panjang lazimnya dengan tanda garis pendek di atasnya [I a] atau dengan tanda titik dua [...:] dibelakang bunyi panjang itu. Misalnya, [tiba:] panjang akan ditulis [ti ba] atau [ti:ba:] begitu pula [r] panjang akan ditulis [r] atau [r:].

5. Bunyi Nyaring dan tak Nyaring

Bunyi nyaring dibedakan dari bunyi tak nyaring berdasarkan kenyaringan bunyi pada waktu terdengar oleh telinga. Perbedaan bunyi berdasarkan derajat kenyaringan itu merupakan tinjauan fonetik auditoris. Derajat kenyaringan itu sendiri ditentukan oleh luas sempitnya atau besar kecilnya ruang resonansi pada waktu diucapkan. Makin luas ruang resonansi saluran bicara yang dipakai pada waktu membentuk bunyi bahasa, makin tinggi

derajat kenyaringannya. Sebaliknya, makin sempit ruang resonasinya, makin rendah derajat kenyaringannya.

6. Bunyi tunggal dan Rangkap

Bunyi tunggal dapat dibedakan dari bunyi rangkap berdasarkan perwujudannya dalam suku kata. Bunyi tunggal adalah bunyi yang berdiri sendiri dalam satu suku kata, sedangkan bunyi rangkap adalah dua bunyi atau lebih yang bergabung dalam satu suku kata.

7. Bunyi Egresif dan Ingresif

Bunyi egresif dibedakan atas bunyi egresif pulmonik dan bunyi egresif glotalik. Bunyi egresif pulmonik dibentuk dengan cara mengecilkan ruangan paru-paru oleh otot paru-paru, otot perut, dan rongga dada. Hampir semua bunyi bahasa Indonesia dibentuk melalui egresif pulmonik. Bunyi egresif glotalik terbentuk dengan cara merapatkan pita suara sehingga glottis dalam keadaan tertutup sama sekali. Bunyi egresif glotalik disebut juga bunyi ejektif. Bunyi ingresif dibedakan atas bunyi inggresif glotalik dan bunyi ingresif velarik. Bunyi ingresif glotalik memiliki kemiripan dengan cara pembentukan bunyi egresif glotalik, hanya arus udara yang berbeda. Bunyi ingresif velarik dibentuk dengan menaikkan pangkal lidah ditempatkan pada langit-langit lunak.

8. Bunyi Geminasi dan Homogram

Geminasi yaitu rentetan artikulasi yang sama (identik) sehingga menimbulkan ucapan panjang dalam bunyi tersebut. Bunyi Homogram yaitu bunyi-bunyi bahasa yang terbentuk oleh alat dan daerah artikulasi yang sama.

Parameter penentuan vokal-vokal kardinal ini ditentukan oleh keadaan posisi tinggi rendahnya lidah, bagian yang bergerak, struktur, dan bentuk bibir.

a. Pembentukan vokal berdasarkan posisi bibir

Berdasarkan bentuk bibir sewaktu vokal diucapkan, vokal dibedakan atas :

1. Vokal bulat yakni vokal yang diucapkan dengan bentuk bibir bulat. Bentuk bibir bulat bisa terbuka atau tertutup, jika terbuka, vokal itu diucapkan dengan posisi bibir terbuka bulat. Misalnya vokal [u], [o], dan [a].
2. Vokal tak bulat yakni vokal yang diucapkan dengan bentuk bibir tidak bulat atau terbentuk lebar. Misalnya, [i], [e], dan [o].

b. Pembentukan Vokal Berdasarkan Tinggi Rendahnya Lidah

Berdasarkan tinggi rendahnya lidah, vokal dapat dibedakan atas :

1. Vokal Tinggi atas dibentuk apabila rahang bawah jauh sedikit dari rahang atas : [i] dan [u].
2. Vokal madya atau tengah dibentuk apabila rahang bawah menjauh sedikit dari rahang atas : [e] dan [o].
3. Vokal rendah atau bawah dibentuk apabila rahang bawah diundurkan lagi sejauh-jauhnya : [a].

c. Pembentukan Vokal Berdasarkan Maju Mundurnya

Berdasarkan bagian lidah yang bergerak atau maju mundurnya lidah, vokal dapat dibedakan atas :

1. Vokal depan yakni vokal yang dihasilkan oleh gerakan naik turunnya lidah bagian depan, seperti : [i] atau [e].
2. Vokal tengah, yakni vokal yang dihasilkan oleh gerakan lidah bagian tengah, seperti : [o] dan [a].
3. Vokal belakang, yakni vokal yang dihasilkan oleh gerakan turun naiknya lidah bagian belakang atau pangkal lidah seperti : [u] dan [o].

d. Striktur

Striktur adalah keadaan hubungan posisional artikulator (aktif) dengan artikulator pasif atau titik artikulasi. Karena vokal tidak mengenal artikulasi, striktur untuk vokal ditentukan oleh jarak antara lidah dan langit-langit. Dilihat dari strikturnya, vokal dibedakan atas empat jenis yakni vokal tertutup, vokal semi tertutup, vokal terbuka dan vokal semi terbuka.

1. Pembentukan Konsonan

a. Pembentukan Konsonan berdasarkan daerah artikulasi

Berdasarkan strukturnya yakni hubungan antara articulator dan titik artikulasi, konsonan dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan atas konsonan bilabial, labiodental, alveodental, alveolar, palatal, velar, glottal dan konsonan laringal.

1. Konsonan bilabial yaitu konsonan yang dihasilkan dengan mempertemukan kedua belah bibir yang bersama-sama bertindak sebagai artikulator dan titik artikulasi.

2. Konsonan labiodental, konsonan yang dihasilkan dengan mempertemukan gigi atas sebagai titik artikulasi dan bibir bawah sebagai articulator. Bunyi yang dihasilkan ialah [f] dan [v].
3. Konsonan apikodental, yaitu konsonan yang dihasilkan dengan ujung lidah (apex) yang bertindak sebagai artikulator dan daerah antar gigi (dens) sebagai titik artikulasi. Bunyi yang dihasilkan ialah [t], [d], dan [n].
4. Konsonan palatal atau lamino palatal, yakni konsonan yang dihasilkan oleh bagian tengah lidah (lamina) sebagai artikulator dan langit-langit keras (palatum) sebagai titik artikulasi. Bunyi yang dihasilkan [c], [j], [n], dan [y].
5. Konsonan velar atau dorso velar, yaitu konsonan yang dihasilkan oleh belakang lidah (dorsum) sebagai artikulator dan langit-langit lembut (velum) sebagai titik artikulasi. Bunyi yang dihasilkan ialah [k], [g] dan [x].
6. Konsonan glottal atau hamzah yaitu konsonan yang dihasilkan dengan pita suara sama sekali merapat sehingga menutup glottis. Udara sama sekali dihalangi, bunyi yang dihasilkan ialah [ʔ].
7. Konsonan laringal yaitu konsonan yang dihasilkan dengan pita suara terbuka lebar sehingga udara yang keluar digesekkan melalui glottis. Bunyi yang dihasilkan ialah [h].

b. Pembentukan Konsonan Berdasarkan Cara Artikulasi

Berdasarkan cara artikulasi atau jenis halangan udara yang terjadi pada waktu udara keluar dari rongga ujaran, konsonan dapat dibedakan atas

konsonan hambat, frikatif spiran, lateral, dan getar.

1. Konsonan Hambat (stop) yaitu konsonan yang dihasilkan dengan cara menghalangi sama sekali udara pada daerah artikulasi. Konsonan yang dihasilkan ialah [p], [t], [c], [k], [b], [d], [j], [g], dan [ʔ].
2. Konsonan geser atau frikatif yaitu konsonan yang dihasilkan dengan cara menggeserkan udara yang keluar dari paru-paru. Konsonan yang dihasilkan ialah [f], [v], [x], [h], [s], [z] dan [ʃ].
3. Konsonan likuida atau lateral yaitu konsonan yang dihasilkan dengan menaikkan lidah ke langit-langit sehingga udara terpaksa diaduk dan dikeluarkan melalui kedua sisi lidah. Konsonan yang dihasilkan [l].
4. Konsonan getar atau trill yaitu konsonan yang dihasilkan dengan mendekatkan dan menjauhkan lidah ke alveolum dengan cepat dan berulang-ulang sehingga udara bergetar. Bunyi yang terjadi disebut konsonan getar apikal [r]. Jika avula yang menjauh dan mendekat ke belakang lidah terjadi dengan cepat dan berulang-ulang, akan terjadi konsonan getar avular [R].
5. Konsonan vocal yaitu konsonan yang pada waktu diartikulasikan belum membentuk konsonan murni. Misalnya, semivokal [w] dan [y]. Bunyi bilabial [w] dibentuk dengan tempat artikulasi yang berupa bibir atas dan bibir bawah.

c. Pembentukan Konsonan Berdasarkan Posisi Pita Suara

Berdasarkan posisi pita suara konsonan dapat dibedakan atas konsonan bersuara dan konsonan tak bersuara.

1. Konsonan bersuara yaitu konsonan yang terjadi jika udara yang keluar dari rongga ujaran turut menggetarkan pita suara. Konsonan yang dihasilkan ialah [m], [b], [v], [n], [g] dan [R].
 2. Konsonan tak bersuara yaitu konsonan yang terjadi jika udara yang keluar dari rongga ujaran tidak menggetarkan pita suara. Konsonan yang dihasilkan ialah [p], [t], [c], [k] [ʔ], [s], [x] dan [h].
- d. Pembentukan Konsonan Berdasarkan Jalan Keluarnya Udara
- Berdasarkan jalan keluarnya udara dari rongga ujaran, konsonan dapat dibedakan atas konsonan oral dan konsonan nasal.
1. Konsonan oral yaitu konsonan yang terjadi jika udara keluar melalui rongga mulut. Konsonan yang dihasilkan ialah [p], [c], [k], [ʔ], [b], [d], [j], [g], [f], [s], [x], [h], [r], [l], [w] dan [y]. Semua konsonan dan vokal kecuali [m], [n] termasuk bunyi oral.
 2. Konsonan nasal yaitu konsonan yang terjadi jika udara keluar melalui rongga hidung. Konsonan yang dihasilkan ialah [m] dan [n].

1. Realisasi Konsonan

a) Konsonan /p/

Realisasi konsonan ini yang dianggap umum adalah :

[p] terdapat pada semua posisi, contoh : [padi], [sapa], [siap].

[p>] terdapat pada posisi akhir kata, contoh : [hidUp]

b) Konsonan /b/

Realisasi konsonan ini yang dianggap umum adalah :

[b] terdapat pada posisi awal dan tengah, contoh : [bahasa], [ibu].

[p>] terdapat pada posisi akhir kata, contoh : [azap>] /azab/, [sabap>] /sebab/.

c) Konsonan /m/

Realisasi konsonan ini yang dianggap umum adalah :

[m] terdapat pada semua posisi akhir kata, contoh : [mata], [semua], [asam].

d) Konsonan /w/

Realisasi konsonan ini yang dianggap umum adalah [w] terdapat pada posisi awal dan tengah, contoh [waktu], [bawah].

e) Konsonan /r/

Realisasi yang dianggap umum, adalah :

[r] terdapat pada semua posisi, contoh : [raya], [hari], [pikir]. [R] terdapat pada semua posisi, contoh : [Roko?], [sisiR], [jaRi].

f) Konsonan /s/

Realisasi konsonan ini yang dianggap umum, adalah

[s] terdapat pada semua posisi, contoh : [sudah], [usaha], [cemas].

g) Konsonan /t/

Realisasi konsonan ini yang dianggap umum adalah :

[t] terdapat pada posisi awal dan tengah, contoh : [dasar], [pada].

[t>] terdapat pada akhir kata, contoh : [tekat>] /tekad/

g) Konsonan /d/

Realisasi konsonan yang dianggap tidak umum adalah :

[d] terdapat di tengah kata, contoh : [rido], /rido/ - /ridho/

g) Konsonan /g/

Realisasi konsonan ini yang dianggap umum adalah :

[g] terdapat pada posisi awal dan tengah, contoh : [golongan], [pegal]

h) Konsonan /k/

Ralisasi konsonan ini yang dianggap umum adalah

[k] terdapat pada posisi awal dan tengah, contoh : [kita], [sikap]

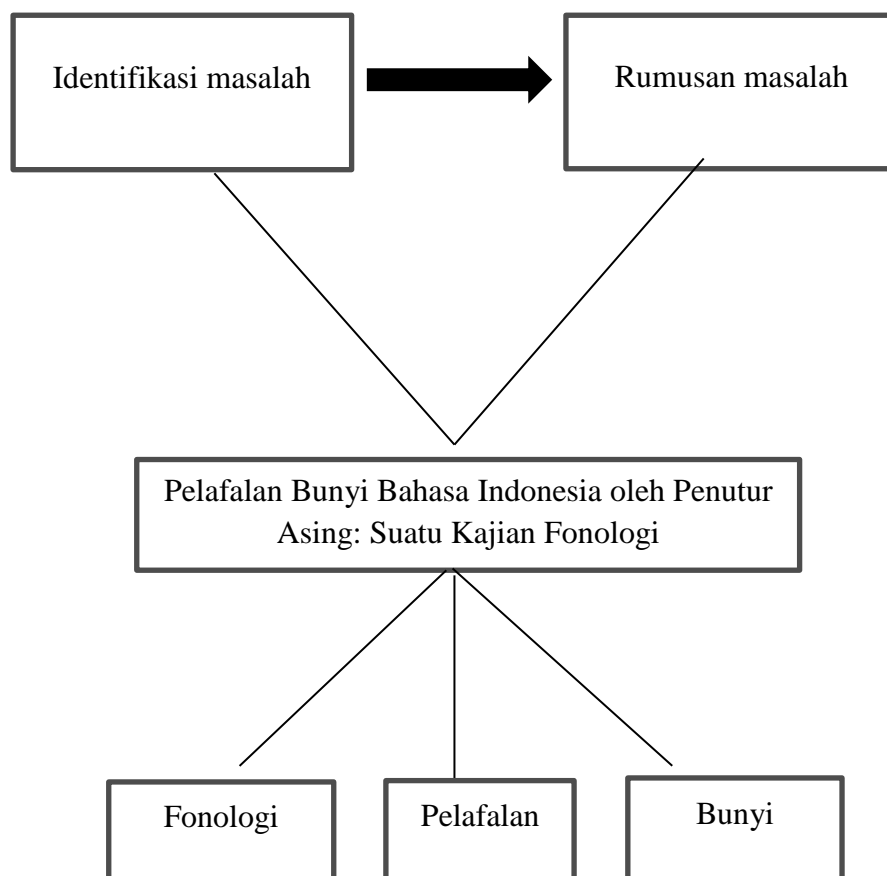
[k>] terdapat pada posisi akhir kata, contoh : [tarik>], [balik>]

i) Konsonan /i/

Realisasi konsonan yang dianggap umum , adalah :[i] terdapat pada semua posisi, contoh : [lima], [dalam], [kail]

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian dan landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroti masalahnya. Fonologi adalah cabang ilmu bahasa (linguistic) yang mengkaji dan mendeskripsikan bunyi-bunyi bahasa, proses pembentukannya, dan perubahan. Pelafalan merupakan cara bunyi bahasa dari suatu bahasa yang diucapkan. Bunyi bahasa merupakan unsur bahasa yang paling kecil. Istilah bunyi bahasa atau fon terjemahan dari bahasa Inggris *phone* “bunyi” atau “suara”. Adapun yang akan dianalisis adalah Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Pada Penutur Asing Suatu Kajian Fonologi. Berikut disajikan dalam bagan di bawah ini :



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing: Suatu Kajian Fonologi

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual diatas, adapun pernyataan penelitian yakni terdapat “ Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Pada Penutur Asing Suatu Kajian Fonologi “.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di lokasi Lembaga BIPA UMSU, Karena di Lembaga BIPA UMSU terdapat beberapa penutur asing yang sedang melakukan kegiatan perkuliahan di kampus UMSU. Hal tersebut yang menarik peneliti untuk diteliti. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan Selama enam bulan yaitu sejak bulan Desember 2022 sampai bulan Mei 2023.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3.	Perbaikan Proposal									■															
4.	Seminar Proposal											■													
5.	Perbaikan Proposal											■	■												
6.	Pelaksanaan Penelitian											■	■	■	■										
7.	Menganalisis Data											■	■	■	■										
8.	Penulisan Skripsi															■	■	■	■						
9.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
10.	Persetujuan Skripsi																							■	
11.	Sidang Meja Hijau																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2007:67), menyatakan data primer merupakan data yang diraih melalui observasi secara langsung terhadap penutur Asing. Maka dari data yang diambil untuk di analisis yaitu melalui rekaman suara, dialog percakapan penutur Asing yang di dalamnya terdapat pelafalan bunyi konsonan.

2. Data Penelitian

Data Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data penelitian ini adalah tutur lisan yang diucapkan saat berinteraksi yang di dalamnya terdapat pelafalan bunyi konsonan pada penutur Asing yang berada di Lembaga BIPA UMSU.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian itu pada dasarnya secara ilmiah kegunaannya untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagian instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif sehingga data tersebut berupa pelafalan bunyi konsonan oleh penutur asing dari hasil membacakan teks cerita yang berada di lembaga BIPA UMSU.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah bentuk pelafalan bunyi konsonan pada penutur Asing yang berada di tempat Lembaga BIPA UMSU dan posisi bunyi yang sulit dilafalkan oleh penututr asing.

E. Definisi Operasioal Variabel

Berikut ini defenisi operasional variabel adalah :

1. Pelafalan adalah cara bunyi bahasa dari suatu bahasa diucapkan. Kata-kata dapat dilafalkan dalam berbagai cara yang berbeda, dan bergantung pada banyak faktor.
2. Bunyi Bahasa adalah satuan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap.
3. Penutur Asing adalah orang yang berbicara secara pendatang.
4. Kajian Fonologi adalah cabang ilmu bahasa (linguistic) yang mengkaji dan mendeskripsikan bunyi-bunyi bahasa, proses pembentukan, dan perubahannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Arikunto (2014:203), menyatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Berikut ini instrument

Penelitian tersebut.

Tabel 3.2
Pedoman / Instrumen Penelitian Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia
oleh Penutur Asing: Suatu Kajian Fonologi

No	Kosa kata	Saima	Dhani	Yani	Fadlan	Raisa

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penelitian gunakan di dalam penelitian ini adalah analisis interatif. Teknik analisis tersebut terdiri dari 4 komponen analisis yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”. Berikut tahapan analisis yang dilakukan :

1. Melakukan pengamatan observasi secara langsung di ruang kelas BIPA bertempat di Lembaga BIPA UMSU.
2. Mengumpulkan data melalui rekaman aktivitas membaca teks bahasa Indonesia yang disediakan peneliti bagi penutur asing.

3. Menyiapkan kuesioner bagi peneliti untuk mengamati Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia oleh mahasiswa-mahasiswa tersebut diambil dari teks yang disediakan.
4. Peneliti merekam aktifitas baca penutur asing menggunakan alat perekam.
5. Peneliti melakukan transformasi bunyi yang dilafalkan oleh penutur asing.
6. Peneliti menganalisis dan membandingkan dengan bunyi yang baku dalam bahasa Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

peneliti dapat memperoleh teks bacaan rekaman bunyi yang dihasilkan oleh responden ditampilkan dengan menggunakan tabel. Nomor, kosa kata dan kata yang dilafalkan dengan benar oleh responden tidak ditampilkan dalam pembahasan ini. Sementara itu, pelafalan yang tidak benar ditulis dalam table berikut ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Pelafalan Bunyi Konsonan

No	Kosa Kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	ketika	tertika	ketika	keertika	ketika	kertika
2.	Buah	Boah	Buah	Buah	buah	buah
3.	Begitu	bertu	bergitu	bergitu	bergitu	bergitu
5.	Pergi	bergi	Pergi	Pergi	pegi	bergi
6.	Terlebih	terlebeh	terlerbeh	telebeh	telebeh	terlebeh
7.	Menjemput	menjempot	menjemphot	meenjemput	menjempot	Menjemput
8.	Berhasil	terhasil	Berharsil	berharsil	berharsil	Behasil
9.	Melewati	meliwati	Melewati	meelewati	meleewati	Meelewati
10.	Brian	barian	Berian	Birian	berian	Barian

11.	Syok	sayuk	Shok	Sohk	shok	Shook
12.	Putra	potra	Putra	Pootra	potra	Potra
13.	Tersebut	tresebut	Teersebut	Tresebut	teersebut	Tresebut
14.	Parahnya	parahanya	Parahannya	Parahnya	parahnya	Parahnya
15.	Pun	phon	Phon	Phon	phon	Phon
16.	Meninggal	menengal	Meningeal	Menengal	meningal	Meningeal
17.	Miliki	meleki	Miliki	Miliki	miliki	Meleki
18.	Seorang	Sorang	Sorang	Sorang	serang	Sorang
19.	Seharusnya	terharusnya	Serharusnya	Serharusnya	serharusnya	serharusnya
20.	Menghibur	melebor	Menghibur	Menghebor	menghibor	menghibor
21.	Kesedihan	tersedihan	Kesehdihan	Kesedihan	kesehdihan	kesehdihan
22.	Demikian	dimikian	Dimikian	Demikian	demikian	Dimikian
23.	Keluarganya	kelorganya	Kelorganya	Kelorganya	kelorganya	kelorganya
24.	Masih	meses	Meses	Meseh	meseh	meseh
25.	Bersyukur	bersurkur	Bersurkur	Bersorkor	bersorkor	bersorkor
26.	Karena	terena	Kerena	Kerna	kerna	kerena
27.	Seperti	serperti	Serperti	Seerperti	serperti	Serperti
28.	Luar	lor	Lor	Lor	lor	Lor
29.	Ikut	ikot	Ikot	Ikot	ikot	Ikot
30.	Depresi	derpresi	Derpresi	Derpresi	derpresi	Derpresi

Berdasarkan data diatas, peneliti menemukan 30 kosa kata konsonan yang dilafalkan penutur asing ke dalam bahasa Indonesia.

B. Analisi Data

Setelah data penelitian dideskripsikan, maka dapat dilakukan analisis pada data pelafalan bunyi konsonan bahasa Indonesia oleh penutur asing yang telah diperoleh dari hasil yang telah diteliti, peneliti menemukan mahasiswa kamboja yang tanpa mereka sadari tidak menguasai bahasa Indonesia.

Di dalam sistem fonologi bahasa kamboja, Konsonan letup nirsuara /p/, /t/, /c/, /k/ dapat dilepaskan sebagai fonem biasa ataupun dengan aspirasi (misalkan [p] dibandingkan dengan [p^h], dsb.) yang lebih mencolok apabila terletak sebelum vokal manapun. Namun, terkadang fonem yang teraspirasikan dalam posisi tersebut dianalisa sebagai rentetan dua fonem: /ph/, /th/, /ch/, /kh/. Analisa semacam ini didukung dengan fakta bahwa sisipan dapat dimasukkan diantara letupan dan aspirasi itu sendiri (sebagai contoh, [t^hom] ('besar') akan berubah menjadi [tumhum] ('ukuran') dengan sisipan nominalia). Saat salahsatu dari letupan ini terjadi secara insial sebelum konsonan lainnya, aspirasi dari fonem terkait tidak lagi menjadi kontras. Setidaknya akan terjadi aspirasi fonem apabila fonem yang mengikutinya bukanlah /ʔ/, /b/, /d/, /r/, /s/, /h/ (ataupun /ŋ/ jika letupan inisialnya adalah /k/). Konsonan letup bersuara dilafalkan sebagai konsonan letup-balik [β, d] oleh kebanyakan penutur. Namun, pelafalan tersebut menjadi pudar pada narasi ataupun percakapan terpelajar, sehingga keduanya dilafalkan sebagai [b, d]. Dalam posisi suku kata

akhiran, pelafalan dari fonem /h/ dan /v/ mendekati fonem [ç] dan [w]. Konsonan letup /p/, /t/, /c/, /k/ mengalami niraspirasi ataupun pelepasan non suara apabila terletak pada suku kata akhir.^[11] Selibhnya, konsonan seperti /g/, /f/, /j/, dan /z/ merupakan fonem yang diambil dari kata pinjam. Penambahan fonem tergolong baru dan berasal dari penutur bahasa Kamboja (Khmer) yang cukup familiar dengan bahasa Prancis ataupun bahasa lainnya.

Untuk memudahkan pemahaman penjelasan analisis di bawah ini, maka kesulitan pelafalan bunyi konsonan yang ditemukan dikelompokkan menjadi lima, yaitu konsonan { /b/ /d/ /p/ }, { /m/ /t/ /s/ }, dan { /h/ /i/ /l/}. Pengelompokan ini berdasarkan ciri ciri yang dimiliki fonetiknya.

1. Konsonan /p/

Pada penutur asing, ada kesulitan dalam pelafalan konsonan [p] yang digabungkan dalam satu kata, seperti yang tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.2

No.	Kosa kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	Pergi	bergi	Pergi	pergi	pegi	bergi
2.	Putra	potra	Putra	pootra	potra	potra
3.	Parahnya	parahnya	parahnya	parahnya	parahnya	parahnya
4.	Pun	phon	Phon	Phon	phon	phon

Pada tabel 4.2 dalam melafalkan kata “pergi”, 2 dari 5 penutur asing melafalkannya dengan benar. Namun 3 dari 5 penutur asing itu melafalkan kata

tersebut seperti bergi dan pegi. Untuk kata “putra”, 1 dari 5 penutur asing melafalkannya dengan benar. Namun 4 dari 5 penutur asing melafalkan kata tersebut seperti potra dan pootra. Begitu juga dengan kata “parahnya”, 4 dari 5 penutur asing melafalkannya dengan benar. Namun 1 dari 5 penutur asing tersebut sulit melafalkannya. Dan untuk kata “pun”, semua penutur asing mengalami kesulitan dalam melafalkannya.

2. Konsonan /b/

Pada penutur asing , ada kesulitan dalam pelafalan konsonan [b] yang digabungkan dalam satu kata, seperti yang tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.3

No.	Kosa kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	Begitu	bertu	Bergitu	bergitu	begitu	Begitu
2.	Berhasil	terhasil	berharsil	berharsil	berharsil	Berhasil
3.	Brian	barian	Berian	berian	berian	Barian
4.	bersyukur	bersurkur	bersurkur	bersorkor	bersorkor	Bersorkor
5.	Buah	boah	Buah	Buah	buah	Buah

Pada tabel 4.3 diatas dalam melafalkan kata “begitu”, 2 dari 5 penutur asing melafalkannya dengan benar. Namun 3 dari 5 penutur asing sulit melafalkannya sehingga menjadi kata “bergitu dan bertu”. Untuk kata berhasil 1 dari 5 responden melafalkan kata tersebut dengan benar. Namun 4 dari 5 responden sulit melafalkannya sehingga menjadi kata “terhasil dan berharsil.

Untuk kata “brian”, 5 penutur asing tersebut sulit melafalkannya dengan benar. Begitu juga dengan kata “bersyukur”, 5 penutur asing tersebut juga sulit melafalkannya dengan benar sehingga menjadi kata bersurkur dan bersorkor. Untuk kata “buah” hanya 1 penutur asing yang sulit melafalkannya sehingga menjadi kata “boah”.

3. Konsonan /m/

Pada penutur asing ada kesulitan dalam pelafalan konsonan [b] yang digabungkan dalam satu kata, seperti yang tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.4

No.	Kosa kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	menjemput	menjempot	menjemphot	menjemput	menjempot	menjemput
2.	Melewati	meliwati	melewati	meelewati	meleewati	meelewati
3.	meninggal	menengal	meningal	menengal	meningal	meningal
4.	menghibur	melebor	menghibur	menghebor	menghibor	menghibor
5.	Miliki	meleki	Miliki	Miliki	miliki	Meleki
6.	Masih	meses	Meses	Meseh	meseh	Meseh

Pada tabel 4.4 diatas, dalam melafalkan kata “menjemput”. 2 dari 5 penutur asing yang dapat melafalkannya dengan benar. Namun 3 dari 5 penutur asing sulit melafalkannya sehingga menjadi kata “menjempot dan menjemphot. Untuk kata “melewati” hanya 1 dari 5 penutur asing yang melafalkannya

dengan benar. dan penutur lainnya sulit melafalkannya sehingga menjadi kata “meliwati dan meelewati”. Dan untuk kata “meninggal dan masih” semua penutur asing tersebut sulit melafalkannya. Sehingga menjadi kata “menengal dan meses”. Dan untuk kata “menghibur” 1 dari 5 penutur asing melafalkannya dengan benar. dan 4 dari 5 penutur asing sulit malafalkannya sehingga menjadi kata “menghebor dan melebor”. Begitu juga dengan kata “miliki” 3 dari 5 penutur asing melafalkannya dengan benar. namun 2 dari 5 penutur asing tersebut sulit malafalkannya sehingga menjadi kata “meleki”.

4. Konsonan /w/

Pada konsonan /w/ penutur asing tidak merasa kesulitan dalam melafalkannya, namun penutur asing dapat melafalkannya dengan benar seperti kata “wajar dan wayang”.

5. Konsonan /r/

Pada konsonan /r/ penutur asing juga tidak merasa kesulitan dalam melafalkannya, namun penutur asing fasih dalam melafalkannya dengan benar.

6. Konsonan /s/

Pada penutur asing , ada kesulitan dalam pelafalan konsonan [s] yang digabungkan dalam satu kata, seperti yang tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.5

No.	Kosa kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	Syok	sayuk	Shok	Sohk	shok	shook
2.	Seorang	sorang	Sorang	Sorang	sorang	sorang
3.	seharusnya	terharusnya	serharusnya	serharusnya	serharusnya	serharusnya
4.	Seperti	serperti	Serperti	seerperti	serperti	serperti

Pada tabel 4.5 diatas, 5 dari 5 penutur asing merasa sulit dalam melafalkan kata “syok” sehingga menjadi kata “sayuk,shok dan shook”. Begitu juga dengan kata “seorang,seharusnya dan seperti” 5 dari 5 penutur asing merasa sulit melafalkannya dengan benar sehingga menjadi kata “sorang,terharusnya dan serperti”.

7. Konsonan /t/

Pada konsonan /t/ penutur asing ,ada kesulitan dalam pelafalan konsonan [t] yang digabungkan dalam satu kata, seperti yang tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.6

No.	Kosa kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	Terlebih	terlebeh	Terlebeh	Terlebe	terlebe	terlebeh
2.	Tersebut	tresebut	Teersebut	tresebut	tresebut	teersebut

Pada tabel 4.6 diatas, 5 dari 5 penutur asing sulit melafalkan kata “terlebih dan tersebut” sehingga menjadi kata “terlebeh dan tresebut”.

8. Konsonan /g/

Pada konsonan /g/ penutur asing tidak merasa kesulitan dalam melafalkannya, namun penutur asing fasih dalam melafalkannya dengan benar.

9. Konsonan /k/

Pada konsonan /k/ penutur asing ,ada kesulitan dalam pelafalan konsonan [k] yang digabungkan dalam satu kata, seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 4.7

No	Kosa kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	Ketika	tertika	ketika	keertika	Ketika	kertika
2.	kesedihan	tersedihan	kese h dihan	kesedihan	kesedihan	kese h dihan
3.	keluarganya	kel o rganya	kelorganya	kelorganya	kelorganya	kelorganya
4.	Karena	terena	kerena	kerna	Kerna	kerena

Pada tabel 4.7 diatas, dalam melafalkan kata “ketika dan kesediha” 2 dari 5 penutur asing dapat melafalkannya dengan benar. namun 3 dari 5 penutur asing tersebut sulit melafalkannya sehingga menjadi kata “tertika dan tersedihan”. Untuk kata “keluarganya” 5 dari 5 penutur asing tersebut merasa sulit melafalkannya dengan benar sehingga menjadi kata “kelorganya”. Dan

untuk kata “karena” 5 dari 5 penutur asing tersebut juga merasa kesulitan sehingga menjadi kata “terena dan kerena”.

10. Konsonan /i/

Pada konsonan /i/ penutur asing ada kesulitan dalam melafalkan konsonan [i] yang digabungkan dalam satu kata, seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 4.8

No	Kosa kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	Ikut	Ikot	ikot	Ikot	ikot	ikot

Pada tabel 4.8, 5 dari 5 penutur asing merasa kesulitan dalam melafalkannya dengan benar sehingga menjadi kata “ikot”.

11. Kosonan /l/

Pada konsonan /l/ penutur asing ada kesulitan dalam melafalkan konsonan [l] yang digabungkan dalam satu kata, seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 4.9

No	Kosa kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	Luar	Lor	lor	Lor	lor	lor

Pada tabel 4.9, 5 dari 5 penutur asing merasa kesulitan dalam melafalkannya dengan benar sehingga menjadi kata “lor”.

12. Konsonan /d/

Pada konsonan /d/ penutur asing ada kesulitan dalam melafalkan konsonan [d] yang digabungkan dalam satu kata, seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 4.10

No	Kosa kata	Saima	Yani	Dhani	Fadlan	Raisa
1.	Depresi	dipresi	dipresi	dipresi	dipresi	dipresi
2.	Demikian	dimikian	dimikian	dimikian	dimikian	dimikian

Pada tabel 4.10, 5 dari 5 penutur asing tersebut merasa kesulitan dalam melafalkan kata “demikian dan depresi” sehingga menjadi kata “dimikian dan dipresi”.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban pernyataan penelitian setelah dilakukan penelaahan terhadap pelafalan bunyi bahasa Indonesia oleh penutur asing dengan cara merekam, mengamati dan memperhatikan kata per kata dengan seksama, bahwa masih banyak penutur asing yang melafalkannya dengan tidak fasih. Sehingga terdapat beberapa jumlah data yang ditemukan pada saat penutur asing

membacakan teks yang dilafalkan dengan jumlah 30 kosa kata yang sulit bagi penutur asing tersebut.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan penelaahan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat bahwa adanya kesulitan bunyi bahasa Indonesia pada penutur asing saat berkomunikasi. Bunyi bahasa yang ditemukan peneliti adalah bunyi vokal dan bunyi konsonan saat berkomunikasi melalui teks cerita yang peneliti berikan kepada penutur asing.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari memiliki keterbatasan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya, serta buku-buku yang relevan. Namun, peneliti tetap berusaha dan memiliki kemauan yang tinggi dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Pertama, kesulitan pelafalan yang dialami oleh penutur asing asal Kamboja disebabkan kuatnya pengaruh bahasa ibu (bahasa Kmher) sehingga seringkali tidak menyadari ketepatan pelafalan bahasa Indonesia. Kedua, kesulitan pelafalan konsonan bahasa Indonesia yang sering dialami oleh penutur asing asal negara Kamboja secara umum digolongkan menjadi, konsonan { /b/ /d/ /p/ }, { /m/ /t/ /s/ }, dan { /k/ /i/ /l/ }.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan di atas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap bahwa dari apa yang diteliti ini dapat bermanfaat dan peneliti berharap akan ada penelitian berikutnya yang dapat mengungkapkan fakta-fakta lainnya yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai pelafalan bunyi bahasa Indonesia oleh penutur asing.
2. Praktik pelafalan kata dalam bahasa Indonesia sebaiknya dilakukan lebih sering sehingga pemelajar dapat melafalkan kata bahasa Indonesia dengan benar.

3. Alat uji lainnya seperti teks cerita dan yang lain-lain sebaiknya digunakan untuk mengetahui pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia penutur asing lainnya terkhusus yang berasal dari Kamboja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, Syarifah. 2016. *Fonologi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Press.
- Muslich, Masnur. 2018. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marsono. 2019. *Fonetik*. Universitas Gajah Mada Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Verhaar. 2008. *Asas-asas Linguistik*. Universitas Gajah Mada Press.
- Andriyana, Iswatiningsih. 2022. *Kesalahan Fonologi Mahasiswa Vietnam Tingkat at Bipa I Dalam Pelafalan Fonem Bahasa Indonesia*. Vol. 4, No.2, Desember 2022. ISSN 2685 – 5135, e-ISSN. 2685 – 8053.
- Fadillah, Siti. 2020. *Analisis Interferensi Fonologi Bahasa Batak Daerah Labuhan Batu Utara Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Ke Dalam Bahasa Indonesia*.
- Nulista, Cecilia. 2020. *Pengucapan Bunyi-Bunyi Bahasa Indonesia dan Penggunaan Strategi Fonologis Oleh Pembelajar Berbahasa Ibu Bahasa Jepang*
- Nawari Ahmad, 2019. *Analisis Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Oleh Penutur Bahasa Arab Di Universitas Sousse Tunisia*. ISSN : 2716-3792.
- Tepu Sitepu, Rita. 2017. *Bahasa Indonesia Sebagai Media Primer komunikasi Pembelajaran*. Jural Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 2, No. 1, September 2017. ISSN: 2550-0848; e-ISSN: 2614 – 2988.
- Trismayanti, Novita. 2018. *Interferensi Fonologi Bahasa Indonesia Masyarakat Minangkabau Perantau di Medan*.
- Wiratsih, Woro. 2019. *Analisis Kesulitan Pelafalan Konsonan Bahasa Indonesia (Studi Kasus Terhadap Pembelajar Bipa Asal Tiongkok Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta)*. Vol. 2, No. 2, April 2019. ISSN 2598-3202 , ISSN 2599-316X.

Wulandari, dkk. 2017. *Interferensi Dalam Pemakaian Bahasa Jepang Pedagang Souvenir di Pasar Ubud*. Vol.3, No.3 Desember 2017.

[http://file.upi.edu/Direktori/KD-SUMEDANG/197212262005011002-PRANA_DWIJA_ISWARA/Tugas%20Kuliah/Kebahasaan/2011/FONO LOGI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/KD-SUMEDANG/197212262005011002-PRANA_DWIJA_ISWARA/Tugas%20Kuliah/Kebahasaan/2011/FONO_LOGI.pdf)

https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Khmer

LAMPIRAN 1 TEKS NARASI BAHASA INDONESIA

Seseorang Yang Bangkit Dari Depresi



Dikisahkan bahwa ada seorang ayah yang sempat kehilangan anak laki-lakinya. Namanya seorang ayah, tentu saja akan sangat terluka **ketika buah** hati yang **begitu** disayangi tiba-tiba **pergi** meninggalkannya **terlebih** dahulu **menjemput** maut. Mungkin memang banyak yang **berhasil melewati** situasi ini, namun tidak dengan seorang lelaki bernama **Brian**. Brian bisa di katakan mengalami stress dan **syok** berat akibat meninggalnya putranya **tersebut**. Bahkan, sangking **parahnya** kondisi Brian, dia **pun** pernah mencoba untuk bunuh diri. Padahal, anak laki-lakinya yang telah **meninggal** bukanlah **putra** semata wayang yang dia miliki. Brian masih memiliki **seorang** putri juga yang **seharusnya** bisa **menghibur kesedihan** laki-laki tersebut.

Meski **demikian**, **keluarganya masih** begitu **bersyukur karena** Brian tidak sampai hilang kendali dan benar-benar menyusul putranya saat itu. Bahkan, saat ini depresi yang di alami oleh Brian pun telah pulih **seperti** sedia kala. Dia tidak lagi mengalami hal-hal yang di **luar** batas wajar sebagaimana beberapa tahun lalu sejak meninggalnya sang putra.

Kondisi Brian akhirnya membaik dengan perjuangan keras dan berbagai tahap pemulihan yang dia jalani. Bahkan, saat ini dia begitu sehatnya hingga **ikut** andil dalam berbagai penyembuhan untuk penderita **depresi**. Hal ini di lakukan sebagai rasa syukur atas kesembuhannya hingga sekarang. Dan dia pun bekerja di recovery support worker.

LAMPIRAN 2 Daftar Kosa Kata Ynag Sulit Dilafalkan

No	Kosa Kata
1.	Ketika
2.	Buah
3.	Begitu
5.	Pergi
6.	Terlebih
7.	Menjemput
8.	Berhasil
9.	Melewati
10.	Brian
11.	Syok
12.	Putra
13.	Tersebut
14.	Parahnya
15.	Pun

No	Kosa Kata
16.	Meninggal
17.	Miliki
18.	Seorang
19.	Seharusnya
20.	Menghibur
21.	Kesedihan
22.	Demikian
23.	Keluarganya
24.	Masih
25.	Karena
26.	Bersyukur
27.	Seperti
28.	Luar
29.	Ikut
30.	Depresi

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI RISET







Lampiran 4 Form K – 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email fkip@umsu.ac.id

Form : KI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Nurkhalizah Nst
 NPM : 1802040072
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 137 SKS IPK : 3,66

Peretujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pelafalan Bunyi dalam Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing Suatu Kajian Fonologi	
	Diksi dan Gaya Bahasa Penyemangat Pada Charta Suporter PSMS Medan : Sebuah Kajian Stahstika	
	Analisis Kajian Psikologi Dalam Film "Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Maret 2022
 Hormat pemohon,

Siti Nurkhalizah Nst
 NPM. 1802040072

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 From K – 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Siti Nurkhalizah Nst**
NPM : 1802040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**PELAFALAN BUNYI BAHASA INDONESIA OLEH PENUTUR ASING : SUATU
KAJIAN FONOLOGI**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Nadra Amalia S.Pd.,M.Pd

DISETUJUI

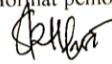
07 MAK 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 07 Maret 2022
Hormat pemohon,


Siti Nurkhalizah Nst
NPM. 1802040072

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 From K -3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 593 /I.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **SITI NURKHALIZAH NST**
N P M : 1802040072
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing: Suatu
Kajian Fonologi**

Pembimbing : **Nadra Amalia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **7 Maret 2023**

Medan, 04 Sa'ban 1443 H
07 Maret 2022 M




Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

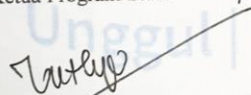
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Siti Nurkhalizah Nst
 NPM : 1802040072
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Oleh Penutur Asing: Suatu Kajian Fonologi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11-10-2022	Bagian Ular Belakan, di bimbing bagian identifikasi masalah		
18-10-2022	Bagian Pembatasan masalah & analisis data.		
02-11-2022	Bagian Identifikasi masalah, bagian batasan masalah, tujuan		
16-11-2022	Penelitian, landasan teoritis, bagian pernyataan penelitian dan data penelitian		
23/11/2022	Bagian latar belakang, bagian pembatasan masalah, bagian landasan teoritis, bagian jenis-jenis bahasa, bagian		
30-11-2022	metode penelitian, bagian data, bagian teknik analisis data.		
6/12/2022	tertentu pembatasan masalah, metode penelitian, bentuk tabul data, teknik dan analisis data.		

Medan, Desember 2022

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M. Pd

Lamiran 8 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

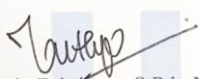
Nama : Siti Nurkhalizah Nst
 NPM : 1802040072
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Oleh Penutur Asing:
 Suatu Kajian Fonologi

pada hari Rabu tanggal dua puluh delapan bulan Desember tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Desember 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

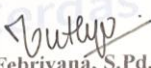

 Mutia Febriyana S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing,


 Nadra Amalia S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini



Nama	Siti Nurkhalizah Nst
NPM	1802040072
Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing: Suatu Kajian Fonologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa

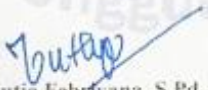
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 19 Januari 2023
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan




Siti Nurkhalizah Nst

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Unggu! | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Siti Nurkhalizah Nst
 NPM : 1802040072
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia


Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 28 Desember 2022

Dengan Judul Proposal:
 Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing: Suatu Kajian Fonologi

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 19 Januari 2023

 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

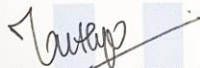
Nama : Siti Nurkhalizah Nst
 NPM : 1802040072
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Oleh Penutur Asing:
 Suatu Kajian Fonologi

pada hari Rabu tanggal dua puluh delapan bulan Desember tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Desember 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

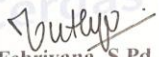

 Mutia Febriyana S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing,


 Nadra Amalia S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Lampran 12 Surat Permohonan Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 404 /IL.3/UMSU-02/F/2023	Medan,	03 Rajab	1444 H
Lamp	: ---		25 Januari	2023 M
Hal	: Mohon Izin Riset			

Kepada Yth,
Ketua Lembaga BIPA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh,
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: SITI NURKHALIZAH NST
N P M	: 1802040072
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia oleh Penutur Asing: Suatu Kajian Fonologi

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dekan
Dra. Hl. Svamsuyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701



Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan.umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 694/ KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2023

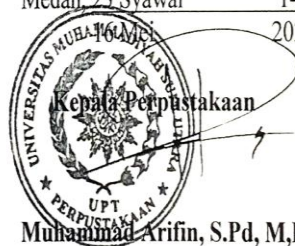
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Siti Nurkhalizah NST
NIM : 1902040072
Univ./Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pend. Bahasa Indonesia

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 23 Syawal 1444 H
 2023 M



Lampran 14 Surat Keterangan Persetujuan Publish Jurnal



IJSER : International Journal Of Social And Education Research
Padang Azis, BTN Kuranji Larisa, Blok A6, Kuranji,, District Labuapi, West
Lombok, Province West Nusa Tenggara, Indonesia (83361), Hp: 081333414442
Website: <https://journal.larpainstitute.com>

LETTER OF ACCEPTANCE

No. 006/IJSR/LJP/V/2023

Dear : **Siti Nurkhalizah Nst**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Herewith, the **IJSER:International Journal of Social And Education Research** Publication informs that the manuscript has been sent with the following data:

Title : **Procedure Of Indonesian Sounds By Foreign Speakers: A Phonological Study**
Author : **Siti Nurkhalizah Nst, Nandra Amalia**
Affiliation : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

The article has met the requirements and is **accepted** and will be published in the **IJSER:International Journal of Social And Education Research** Edition Juni Vol. 1 No. 2, 2023. It is thus this certificate to be used properly.

West Lombok, 17 Mei 2023
Editor In Chief

IJSER
International Journal of Social And Education Research


Muammar Qadafi, S.Pd.,M.Pd

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Siti Nurkhalizah Nst
 NPM : 1802040072
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia Oleh Penutur asing:
 Suatu Kajian Fonologi

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28/02/2023	Perbaikan Tabel Rincian waktu Penelitian.	<i>[Signature]</i>	
02/03/2023	Perbaikan Tabel Analisis Data Pelafalan Bunyi Konsonan.	<i>[Signature]</i>	
07/03/2023	Penambahan Lampiran Teks Bunyi Konsonan	<i>[Signature]</i>	
28/03/2023	Perbaikan Deskripsi Data penelitian	<i>[Signature]</i>	
31/03/2023	Perbaikan Lampiran.	<i>[Signature]</i>	
09/05/2023	Perbaikan Tabel Deskripsi Data Pelafalan Bunyi konsonan	<i>[Signature]</i>	
11/05/2023	Perbaikan penulisan, spasi dan Tanda Baca.	<i>[Signature]</i>	
12/05/2023	Ace Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, 2 Mei 2023

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

[Signature]
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Nadra Amalia P., S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Siti Nurkhalizah Nst
NPM : 1802040072
Tempat Dan Tanggal Lahir : Medan, 12 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 6 dari 6 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Marelan Raya T.600 Gg. Pusara
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Ja'far Siddik Nasution
Ibu : Ngatemi
Alamat : Jln. Marelan Raya T.600 Gg. Pusara

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004 – 2010 : SD Pab 29 Helvetia Medan
Tahun 2010 - 2013 : Mts. Pab 1 Helvetia Medan
Tahun 2013 – 2016 : Man 2 Model Medan

Tahun 2018 – 2023

: Tercatat Sebagai Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

